BAB V

REFLEKSI DIRI

Selama menjalani kegiatan magang di Bapenda, penulis memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan teknis dan sosial-emosional yang sangat berharga. Kegiatan magang yang dijalani melibatkan beberapa tugas penting seperti pendataan pajak hiburan dan pajak restoran, verval PBB, serta door-to-door untuk pengumpulan pajak. Dalam bab ini, penulis akan merefleksikan proses pembelajaran yang dialami selama magang, baik dari segi keterampilan teknis (*technical skill*) maupun keterampilan sosial-emosional (*social emotional skill*).

1. Aspek Technical Skill

Selama magang, penulis memperoleh banyak keterampilan teknis yang sangat berhubungan dengan pengelolaan pajak dan keuangan daerah. Salah satu kegiatan yang mengasah keterampilan teknis adalah pendataan pajak hiburan dan restoran. Dalam kegiatan ini, penulis belajar bagaimana cara mendata wajib pajak, menghitung kewajiban pajak, dan memahami mekanisme perpajakan daerah. Hal ini memberi penulis pemahaman langsung tentang teori ekonomi regional, khususnya tentang peran pajak sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mendukung pembangunan daerah. Penulis juga belajar menggunakan aplikasi perpajakan yang digunakan oleh Bapenda untuk memverifikasi dan mengelola data pajak, yang tentunya sangat penting untuk mengoptimalkan penerimaan daerah.

Selain itu, penulis juga terlibat dalam proses verval PBB. Tugas ini melibatkan verifikasi data objek pajak dan memastikan kesesuaian data dengan informasi yang ada di sistem. Di sini, penulis mempelajari pentingnya keakuratan data dalam pengelolaan pajak dan bagaimana verval dapat meningkatkan transparansi serta kepatuhan wajib pajak. Penulis juga belajar cara mengatasi masalah atau ketidaksesuaian data yang muncul, serta bagaimana mencari solusi yang tepat agar data yang dimasukkan tetap valid dan akurat. Keterampilan teknis ini tidak hanya meningkatkan pemahaman penulis tentang pengelolaan pajak, tetapi juga memberikan wawasan praktis mengenai penerapan teori keuangan daerah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Aspek Social Emotional Skill

Di samping keterampilan teknis, magang ini juga memberikan penulis kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional, yang sangat penting untuk sukses di dunia kerja. Salah satu kegiatan yang menantang penulis secara sosial-emosional adalah kegiatan door-to-door PBB. Dalam kegiatan ini, penulis diharuskan berinteraksi langsung dengan wajib pajak, memberikan penjelasan mengenai kewajiban pajak mereka, serta membantu mereka dalam proses pembayaran pajak. Penulis belajar bagaimana cara berkomunikasi dengan baik, menjaga sikap profesional, dan mengelola emosi ketika menghadapi wajib pajak yang mungkin kurang memahami atau tidak setuju dengan kewajiban pajak mereka.

Proses ini mengajarkan penulis untuk lebih sabar, empatik, dan adaptif terhadap berbagai situasi. Penulis juga belajar bagaimana pentingnya membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja dan atasan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tugas, serta bagaimana bekerjasama dalam tim untuk mencapai tujuan yang sama. Selain itu, penulis menyadari bahwa mengelola stres dan konflik secara efektif adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia kerja. Tugas-tugas tersebut membantu penulis mengasah kemampuan untuk tetap tenang dan fokus, meskipun dalam situasi yang menantang.

Magang di Bapenda memberi penulis pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan pajak daerah dan keuangan daerah, serta meningkatkan keterampilan teknis dan sosial-emosional. Keterampilan teknis yang diperoleh, seperti penggunaan aplikasi perpajakan, pendataan pajak, dan verval PBB, sangat berguna untuk memahami bagaimana kebijakan fiskal diterapkan di tingkat daerah. Sementara itu, keterampilan sosial-emosional juga berkembang pesat, terutama dalam hal komunikasi, kerjasama tim, dan pengelolaan emosi dalam interaksi dengan masyarakat.

Pengalaman magang ini tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang keuangan daerah, tetapi juga mempersiapkan penulis untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Penulis merasa lebih siap untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam lingkungan profesional dengan keterampilan teknis yang memadai dan kemampuan sosial-emosional yang baik. Sebagai langkah selanjutnya, penulis berencana untuk terus mengasah kedua aspek ini agar dapat menjadi tenaga profesional yang lebih kompeten dan mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah.